



Pengembangan Cakram RoMSI (Roda MP-ASI) Sebagai Media Edukasi Pemberian MP-ASI Bagi Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan

Revayasta Ananda¹, Meti Megawati², Sariestya Rismawati³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes
Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

Email: [1revaysta.a11@gmail.com](mailto:revaysta.a11@gmail.com), [2meti.megawati@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id](mailto:meti.megawati@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id)
[3sariestya77@gmail.com](mailto:sariestya77@gmail.com)

Abstract

The low level of maternal knowledge about the appropriate provision of complementary foods for infants aged 0-6 months remains a risk factor for inappropriate feeding practices, which can contribute to nutritional problems and child growth and development. This study aims to develop educational media in the form of RoMSI Discs as an aid in counseling on the provision of complementary foods for mothers of infants aged 0-6 months. This study used a Research and Development (R&D) approach. Validation results showed that the RoMSI Disc media obtained an average score of 86% from material experts and 92% from media experts, both in the "very appropriate" category. Small-scale product trials obtained an average score of 96.6% and large-scale trials obtained an average score of 93.4%. Respondents considered the media very helpful in understanding the correct provision of complementary foods and were categorized as "very appropriate." The RoMSI Discs were proven to be feasible in terms of material and design and effective as an educational medium for providing complementary foods for mothers of infants aged 0-6 months.

Keywords: MP-ASI, Educational Media, RoMSI Disc, Mother of Baby.

Abstrak

Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan masih menjadi salah satu faktor risiko praktik pemberian makan yang tidak sesuai, yang dapat berkontribusi pada masalah gizi dan tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media edukasi berbentuk Cakram RoMSI (Roda MP-ASI) sebagai alat bantu dalam penyuluhan pemberian MP-ASI bagi ibu bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Hasil validasi menunjukkan media Cakram RoMSI memperoleh skor rata-rata sebesar 86% dari ahli materi dan 92% dari ahli media, keduanya dalam kategori "sangat layak". Uji coba produk skala kecil memperoleh skor rata-rata sebesar 96,6% dan hasil uji coba skala besar memperoleh skor rata-rata 93,4%. Responden menilai media sangat membantu dalam memahami pemberian MP-ASI yang benar dan dikategorikan "sangat layak". Cakram RoMSI terbukti layak secara materi dan desain serta efektif sebagai media edukasi pemberian MP-ASI bagi ibu bayi usia 0-6 bulan.

Kata Kunci: MP ASI, Media Edukasi, Cakram RoMSI, Ibu Bayi.

PENDAHULUAN

Usia 0-24 bulan yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga diartikan sebagai periode emas (*golden age*). Periode emas (*golden age*) ini dapat dikatakan berhasil jika pada masa tersebut anak memperoleh asupan gizi yang sesuai dengan tumbuh kembang yang optimal (Masitah, 2022).

Masa periode emas (*golden age*) pada usia 0-24 bulan sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak pada masa selanjutnya, asupan gizi merupakan salah satu komponen penting bagi anak usia 0-24 bulan untuk bisa mencapai atau berhasil dalam periode emas (*golden age*) ini.

Pemenuhan gizi pada usia 0-24 bulan, diawali dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, bayi juga membutuhkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sebagai pemenuhan gizi. Pemenuhan gizi tersebut harus diberikan secara tepat, baik dari tahapan pemberian, waktu pemberian serta tekstur makanan. Pengenalan dan pemberian MP-ASI dapat dilakukan secara bertahap baik dalam tekstur makan, porsi makan menyesuaikan kemampuan bayi (Mufida et al, 2025).

Pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat mengakibatkan masalah gizi pada anak. Banyak faktor mempengaruhi ketidaktepatan dalam pemberian MP-ASI, salah satunya yaitu faktor ketidaktahuan mengenai cara pemberian makan pada anak dibawah usia 2 tahun. Pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI sangat penting untuk pemenuhan gizi yang tepat melalui pemberian MP-ASI (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

Salah satu masalah gizi, yaitu *stunting*. Menurut data hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka *stunting* Indonesia yaitu sebesar 21,6%. Menurut WHO suatu negara dikatakan darurat *stunting* jika memiliki angka prevalensi *stunting* diatas 20%. Menurut data bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan Jawa Barat tahun 2023, angka prevalensi *stunting* di Jawa Barat sebesar 21,7%. Menurut data dinas kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2024 angka prevalensi *stunting* di Kota Tasikmalaya sebesar 10,75%.

Hasil penelitian Wening et al (2019) pemberian MP-ASI tidak sesuai usia anak memiliki resiko mengalami *stunting* pada anak dibandingkan dengan anak yang diberikan MP-ASI sesuai usianya. Oleh karena itu, pemenuhan gizi anak, terutama pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan harus sangat diperhatikan dengan baik.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mengenai cakupan MP-ASI di Kota Tasikmalaya tahun 2024 sebesar 84,3%. Didapatkan 3 wilayah terendah dari 23 wilayah di Kota Tasikmalaya mengenai cakupan pemberian MP-ASI tahun 2024, wilayah tersebut diantaranya Sangkali sebesar 63,19%, Indihiang sebesar 63,23% dan Bantar sebesar 74,90%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 3 wilayah terendah yang masih berada dibawah rata-rata cakupan pemberian MP-ASI di wilayah Kota Tasikmalaya tahun 2024. Penyebab tersebut salah satunya adalah ketidaktahuan orang tua terutama ibu mengenai pemberian MP-ASI pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Masitah (2022) bahwa Ibu dengan pengetahuan kurang baik mengenai pemberian ASI eksklusif serta mengenai pemberian MP-ASI dapat berakibat pada tingginya jumlah kejadian *stunting*.

Ibu merupakan figur utama dalam keputusan untuk memberikan MP-ASI pada anaknya. Keputusan Ibu tersebut, tentunya didasari oleh pengetahuan ibu itu sendiri mengenai MP-ASI (Lestiarini and Y. Sulistyorini, 2020).

Pengetahuan ibu mengenai MP-ASI sangat diperlukan, kemampuan tersebut bisa didapatkan salah satunya dengan cara membaca, memahami materi mengenai pemberian MP-ASI pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang sudah difasilitasi oleh pemerintah. Media edukasi mengenai MP-ASI yang masih terbatas atau bahasan yang

terlalu banyak sehingga sulit dimengerti yang akhirnya sulit bagi ibu untuk memahami mengenai pemberian MP-ASI tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Wening et al (2019) mengenai efektivitas penggunaan media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI menunjukkan bahwa, sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi mengenai MP-ASI pada kelompok media buku saku dan video terjadi peningkatan responden dengan sikap positif yaitu sebesar 2.6% dan 5.2%. Penggunaan media dalam pemberian MP-ASI sangat diperlukan oleh ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan. Tetapi, dari media yang sudah ada memiliki keterbatasan, diantaranya materi yang terlalu banyak membuat ibu sulit memahami dan perlunya akses internet yang terbatas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kecamatan Sangkali bahwa ibu yang memiliki anak dengan rentang usia 0-23 bulan merasa kurang mengenai pengetahuan pemberian MP-ASI, serta terbatasnya media bantu untuk mendapatkan informasi mengenai pemberian MP-ASI menjadi faktor pendukung terhadap kejadian kurang tepatnya pemberian MP-ASI. Penggunaan buku KIA terhadap pemberian MP-ASI belum sepenuhnya dimanfaatkan, bahkan ibu tidak mengetahui bahwa dalam buku KIA terdapat informasi mengenai MP-ASI atau ibu merasa belum paham dengan materi MP-ASI yang terdapat dalam buku KIA.

Cakram MP-ASI termasuk media cetak karena menstimulir gerak tangan untuk memutar lingkaran cakram dan bersifat fleksibel (Wening et al, 2019).

Media cakram mengenai pemberian MP-ASI memiliki peluang besar terhadap pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI. Media cakram ini, memiliki sifat yang fleksibel, praktis dan menarik. Cakram dapat mengatasi batasan ruang serta menampilkan informasi secara cepat dan praktis (Wening et al, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan media tentang pemberian MP-ASI. Penyuluhan mengenai pemberian MP-ASI diperlukan media agar penyampaian informasi mudah diterima (Rismayani, 2023).

Hasil penelitian mengenai keefektifan media cakram berhasil dibandingkan dengan metode kooperatif tipe *Co-op Co-op* kurangnya pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI akan mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pemberian MP-ASI menjadi tidak tepat.

Pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI serta media yang digunakan sangat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pemberian MP-ASI. Salah satu media yang digunakan yaitu cakram, merupakan media cetak bersifat praktis, singkat serta menarik berpotensi sebagai media informasi mengenai MP-ASI. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmiati (2019) yang menyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan baik mengenai MP-ASI akan menghasilkan perilaku baik terhadap pemberian MP-ASI.

Sejalan dengan masalah yang ditemukan di lapangan serta pernyataan tersebut, maka diperlukan sebuah pengembangan media cakram sebagai media edukasi pemberian MP-ASI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Cakram RoMSI (Roda MP-ASI) sebagai Media Edukasi Pemberian MP-ASI bagi Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya Tahun 2025”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji efektivitasnya. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya dengan jumlah populasi sebanyak 155 dan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Alat ukur dalam penelitian ini

menggunakan kuisisioner Kelayakan Media Edukasi Cakram “RoMSI (Roda MP-ASI), dengan tahapan penelitian yang dimulai dari tahap awal penelitian, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mencari persentase dari kategori penilaian cakram RoMSI.

HASIL

Cakram RoMSI adalah sebuah media edukasi kesehatan mengenai MP-ASI yang memanfaatkan perkembangan keterampilan menggambar atau desain sebuah media cetak semenarik mungkin untuk mempermudah dalam menerima informasi mengenai MP-ASI untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi atau balita usia 0-6 bulan sebagai persiapan pemberian MP-ASI. Tujuannya adalah agar dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan cakupan pemberian MP-ASI di Indonesia, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sangkali, Kota Tasikmalaya. Materi yang disajikan dalam media cakram ini meliputi : Penyajian, Tekstur, Porsi Makanan Pokok, Porsi Makanan Selingan, Contoh Menu Makanan Pokok dan Makanan Selingan sesuai klasifikasi usia serta informasi mengenai MP-ASI seperti, Anjuran Memasak MP-ASI, Syarat Pemberian MP-ASI, serta Sikap Responsif terhadap Pemberian MP-ASI dan QR Resep MP-ASI Kemenkes.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi saat dilakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Sangkali, Kota Tasikmalaya tepatnya pada ibu bayi atau balita usia 0-6 bulan yang berada di lingkungan Puskesmas Sangkali, diperoleh data melalui penyebaran kuesioner bahwa 7 dari 10 ibu bayi usia 0-6 bulan belum mengetahui mengenai pemberian MP-ASI (Waktu atau umur pemberian MP-ASI serta jenis makanan untuk MP-ASI). Hal ini menunjukkan bahwa angka pemberian MP-ASI masih rendah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, tercatat hanya sekitar 61,64% bayi di wilayah kerja Puskesmas Sangkali yang mendapatkan pemberian MP-ASI yang tepat. Angka tersebut masih jauh di bawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu sebesar 80% pada tahun 2024. Rendahnya cakupan pemberian MP-ASI ini disebabkan antara lain oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI yang tepat. Banyak ibu gagal memberikan MP-ASI karena menghadapi masalah seperti anak rewel merasa ASI saja tidak cukup, atau bahkan faktor lingkungan yang mendorong pemberian MP-ASI yang kurang tepat serta kurangnya pengetahuan ibu mengenai jenis makanan pemberian MP-ASI. Namun, sebagian besar dari mereka memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pemberian MP-ASI dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap media edukasi media cetak cakram ini.

Cakram MP-ASI termasuk media cetak karena menstimulir gerak tangan untuk memutar lingkaran cakram dan bersifat fleksibel (Wening et al., 2019).

Media cakram mengenai pemberian MP-ASI memiliki peluang besar terhadap pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI. Media cakram ini, memiliki sifat yang fleksibel, praktis dan menarik. Cakram dapat mengatasi batasan ruang serta menampilkan informasi secara cepat dan praktis (Wening et al., 2019). Hasil penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan media tentang pemberian MP-ASI. Penyuluhan mengenai pemberian MP-ASI diperlukan media agar penyampaian informasi mudah diterima (Jannah & Sofiana, 2019). Hasil penelitian Wening et al (2019) mengenai keefektifan media cakram berhasil dibandingkan dengan metode kooperatif tipe *Co-op Co-op* kurangnya pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI akan mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pemberian MPA-SI menjadi tidak tepat.

Tahap selanjutnya dalam pengumpulan data memerlukan berbagai informasi yang dapat dijadikan dasar dalam proses perencanaan, salah satunya dengan menghimpun referensi serta materi dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan, termasuk buku KIA

serta jurnal-jurnal yang relevan, yang keseluruhannya digunakan untuk mendukung kelayakan rancangan media edukasi berbentuk media cetak cakram RoMSI (Roda MP-ASI).

Materi yang disajikan dalam media cakram ini meliputi : Penyajian, Tekstur, Porsi Makanan Pokok, Porsi Makanan Selingan, Contoh Menu Makanan Pokok dan Makanan Selingan sesuai klasifikasi usia serta informasi mengenai MP-ASI seperti, Anjuran Memasak MP-ASI, Syarat Pemberian MP-ASI, serta Sikap Responsif terhadap Pemberian MP-ASI dan QR Resep MP-ASI Kemenkes.

Desain produk ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh ibu bayi usia 0-6 bulan dengan memanfaatkan perkembangan keterampilan menggambar atau desain sebuah media cetak semenarik mungkin untuk mempermudah dalam menerima informasi mengenai MP-ASI untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi atau balita usia 0-6 bulan sebagai persiapan pemberian MP-ASI. Media cetak cakram ini dinamakan RoMSI. Nama RoMSI sendiri memiliki filosofi khusus, yaitu merupakan singkatan dari Roda MP-ASI dimana roda ini diartikan bentuk lingkaran yang bisa berputar pada bagian media cakram mengenai MP-ASI.

Media cakram RoMSI dikembangkan melalui aplikasi *Canva* kemudian dicetak menggunakan bahan kertas jenis Art Paper 310 dan 210 dengan ukuran A4.

Validasi desain merupakan tahapan yang bertujuan untuk menilai kelayakan rancangan produk. Proses validasi desain ini melibatkan satu orang ahli materi dan satu orang ahli media. Pada media cakram RoMSI, validasi desain dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan dari cakram tersebut. Adapun ahli materi dalam penelitian ini adalah Ibu Ima Karimah., S.Gz., M.Si sedangkan ahli media yaitu Ibu Ira Halwah Pauziah., S.Ds. Dari hasil validasi diperoleh persentase 86% dari ahli materi yang menunjukkan kategori sangat layak, serta persentase 92% dari ahli media yang berada pada kategori sangat layak.

Pada uji kelayakan oleh ahli materi terdapat revisi desain yang dilakukan diantaranya : Warna background dan tulisan di bagian halaman contoh menu diganti warna lain yang lebih kontras, cantumkan sumber materi di media, tambahkan gambar makanan pada contoh menu.

Adapun uji kelayakan oleh ahli media terdapat revisi desain yang dilakukan diantaranya : Gunakan palette warna pada halaman pertama, pada bagian *body text* gunakan *font* yang lebih gelap, gunakan bahan kertas yang lebih tebal, perhatikan detail penulisan (titik, koma, spasi antar paragraf).

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba skala kecil, yang merupakan salah satu proses penting dalam pengembangan produk sebelum diproduksi secara massal. Produk perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa produk tersebut telah memenuhi syarat serta kriteria yang diharapkan oleh responden. Berdasarkan hasil uji coba pada skala kecil, diperoleh data bahwa terdapat 10 responden yang meraih skor rata-rata 48,3 dengan persentase rata-rata sebesar 96,6%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Setelah dilakukan uji coba produk dengan skala kecil, peneliti kemudian melaksanakan uji coba skala besar dengan perolehan poin rata-rata sebesar 46,7 dengan rata-rata nilai persentase sebesar 93,4% dari total 30 responden ibu bayi atau balita usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sangkali, Kota Tasikmalaya. Revisi berdasarkan hasil penilaian kuesioner serta masukan, saran, dan kritik yang diberikan oleh responden. Beberapa masukan dari responden pada saat uji coba kelompok kecil antara lain agar sumber materi dicantumkan, sementara untuk tampilan, materi, dan desain website dinilai sudah sangat baik dan menarik.

Media cakram RoMSI telah memenuhi standar kelayakan berdasarkan hasil penilaian menggunakan skala Likert, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan. Tahap

berikutnya adalah melakukan pencetakan secara masal, agar dapat disebarluaskan kepada masyarakat, khususnya ibu bayi atau balita usia 0-6 bulan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemberian MP-ASI. Penggunaan media cakram RoMSI memberikan sejumlah keunggulan bagi penggunaannya, antara lain:

- 1) Cakram RoMSI menyediakan informasi mengenai penyajian, tekstur, porsi makanan pokok, porsi makanan selingan, contoh menu makanan pokok dan makanan selingan sesuai klasifikasi usia serta informasi mengenai MP-ASI seperti, anjuran memasak MP-ASI, syarat pemberian MP-ASI, serta sikap responsif terhadap pemberian MP-ASI dan QR resep MP-ASI Kemenkes.
- 2) Cakram ini mudah digunakan dan materi mengenai MP-ASI dalam cakram ini mudah dipahami karena dibuat dengan bahasa singkat dan jelas, tetapi terdapat cukup banyak informasi mengenai MP-ASI. Cakram ini juga dibuat semenarik mungkin, dari pembuatan desain, pemilihan warna, jenis huruf, gambar animasi, contoh gambar menu yang dibuat secara langsung serta penggunaan bahan kertas yang digunakan agar media ini bisa berkontribusi serta dapat diaplikasikan dalam pemberian MP-ASI yang tepat di masyarakat.
- 3) Cakram RoMSI berfungsi sebagai sarana promosi kesehatan mengenai pemberian MP-ASI yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah tugas tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi.
- 4) Cakram RoMSI ini dirancang dalam bentuk lingkaran yang bisa diputar dan dalam satu kali putaran pengguna bisa mendapatkan beberapa informasi secara langsung. Serta pada bagian contoh menu makanan sudah tersedia porsi makan, bahan makanan dengan takaran serta cara membuatnya pada cakram ini juga terdapat QR berbagai resep MP-ASI yang bisa discan menggunakan handphone yang memiliki akses internet.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan pada cakram RoMSI diantaranya adalah RoMSI ini memiliki ukuran cukup besar yaitu ukuran A4 sehingga belum cukup efisien untuk dibawa kemana saja, media ini rawan rusak jika digunakan terlalu sering karena terbuat dari bahan kertas, serta untuk mengakses QR menu resep MP-ASI yang lebih lengkap diperlukan handphone yang memiliki akses internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa pengembangan media berupa cakram telah berhasil diwujudkan, dengan produk akhir berupa cakram berjudul yang diberi nama RoMSI (Roda MP-ASI) melalui tujuh tahap penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) mengacu pada model. Berdasarkan hasil uji kelayakan akhir, penilaian oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 86%, sedangkan penilaian dari ahli media mencapai 92% yang keduanya termasuk dalam kategori sangat layak (rentang 81-100%). Selain itu, hasil uji coba produk dalam skala kecil pada ibu bayi usia 0-6 bulan dengan menunjukkan persentase sebesar 96,6%, serta hasil uji coba produk dalam skala besar pada ibu bayi usia 0-6 bulan menunjukkan persentase hasil sebesar 93,4%, sehingga cakram ini masuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, cakram RoMSI (Roda MP-ASI) dinyatakan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk mendukung keberhasilan pemberian MP-ASI.

Cakram RoMSI (Roda MP-ASI) ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi, terutama dalam kegiatan penyuluhan mengenai keberhasilan dalam pemberian MP-ASI. Melalui penggunaan cakram ini, diharapkan juga akan terjadi peningkatan cakupan pemberian MP-ASI pada masyarakat, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat untuk

memperluas pengetahuan serta meningkatkan keterampilan terkait keberhasilan dalam pemberian MP-ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, Q., "Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan," *J. Info Kesehat.*, vol. 09, no. 2, pp. 211–219, 2019.
- Anjani, D. M., S. Nurhayati, and Immawati, "Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara," *J. Cendikia Muda*, vol. 4, no. 1, pp. 62–69, 2024.
- Fathul Jannah, A., and J. Sofiana, "Penerapan Edukasi dengan Media Audio Visual dan Modul terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Pemberian MP-ASI," *Proceeding of The URECOL*, no. 2014, pp. 764–772, 2019.
- Fitrianingsih, D., Karina Megasari Winahyu, Elang Wibisana, and Shieva Nur Azizah Ahmad, "Editorial Team Jurnal JKFT," *Jkft*, vol. 7, no. 2, pp. 108–112, 2022.
- Haryanti, I., and H. Heriani, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini," *J. Ilm. Permas J. Ilm. STIKES Kendal*, vol. 13, no. 4, pp. 1201–1208, 2023, doi: 10.32583/pskm.v13i4.1172.
- Hidayat, A., *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika, 2014.
- Hidayat, A., *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2017.
- Kementerian Kesehatan RI, *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta, 2024.
- Kementerian Kesehatan RI, *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita dan Ibu Hamil*. Jakarta, 2023.
- Lestiarini, S., and Y. Sulistyorini, "Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian," *J. PROMKES*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11.
- Maharani, M., M. Z. Rachman, and B. Suharno, "Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Aktivitas Fisik Bagi Pengguna Social Media Instagram On Knowledge Of Physical Activity For Instagram Social Media Users," *Oktober*, vol. 10, no. 2, pp. 201–208, 2021.
- Masitah Ravi, "Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 2, no. 3, pp. 673–678, 2022, doi: 10.1016/j.ultrasmedbio.2006.02.535.
- Mufida, L., T. D. Widyarningsih, and J. M. Maligan, "Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6–24 Bulan: Kajian Pustaka," *J. Pangan dan Agroindustri*, vol. 3, no. 4, pp. 1646–1651, 2025.
- Mufidah, N. A. N., A. Q. A. Al Isyrofi, and S. A. Abdullah, "Efektivitas Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)," *J. Ilmu Kesehat. Umum*, vol. 2, no. 1, pp. 160–172, 2024.
- Nina Nirmaya Mariani, L., and Suratmi, "Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Peran Ayah dalam Keberhasilan Menyusui di Kabupaten Cirebon," vol. 20, pp. 80–84, 2024.
- Nurfadhillah, S., D. A. Ningsih, P. R. Ramadhania, and U. N. Sifa, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, pp. 243–255, 2021.
- Qanit, I., and C. C. Bangsawan, "Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Meningkatkan Resiko Obesitas pada Anak," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 2, no. 1, pp. 91–98, 2020, doi: 10.37287/jppp.v2i1.46.

- Rahayu, I. Shinta, and Fadillah Sari, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MPASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Arga Makmur Tahun 2023," *Nurs. J. (Manila)*, vol. 4, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- Rahmiati, Baiq Fitria, "Upaya Perbaikan Status Gizi Balita Melalui Sosialisasi Menu MP-ASI Sesuai Usia Balita Di Kecamatan Gunungsari," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 2, no. 2, pp. 138–145, 2019, doi: 10.36765/jpmb.v2i2.8.
- Rismayani, R., F. Sari, R. Rismawati, D. Hermawati, and Lety Arlenti, "Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam," *J. Besemah*, vol. 2, no. 1, pp. 27–36, 2023, doi: 10.58222/jurnalbesemah.v2i1.117.
- Septiani, E., "Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Kentang) dengan Kenaikan Berat Badan Bayi 6–12 Bulan," *J. Kesehat. Abdurahman Palembang*, vol. 13, no. September 2024, pp. 93–97, 2024.
- Sugiyono, "Metode Penelitian," 1st ed., Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, M. E. P., "Metode Penelitian Kesehatan," 1st ed., K. Y, Ed., Bandung: CV. Alfabeta, 2020.
- Sulistiyorini, S., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di PMB Choirul Mala Palembang," *Masker Med.*, vol. 10, no. 2, pp. 796–802, 2022, doi: 10.52523/maskermedika.v10i2.503.
- Wahida, Y., "Pendidikan Tentang Makanan Pendamping Asi Menu Seimbang 4 Bintang Dengan Media Puzzel Gizi Balita," *Pengabdi. Masy.*, vol. VIII, no. 4, pp. 369–373, 2022.
- Wening, L. P., Pusparini, H. M. Par'I, F. Agung, and F. Fiqotunnissa, "Peranan Media Cakram MP-ASI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemberian MP-ASI," *J. Ris. Kesehat. Poltekkes Depkes Bandung*, vol. 11, no. 1, pp. 88–96, 2019.
- Widhawati, R., V. H. Lubis, and O. Komalasari, "Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dalam Priode Emas Pertumbuhan dan Perkembangan Balita," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. - Aphelion*, vol. 4, no. September, pp. 171–178, 2024